

**ANALISIS IMPLEMENTASI FORMULIR *VISUM ET*
REPERTUM ORANG HIDUP DALAM MENUNJANG ASPEK
HUKUM UNTUK PEMBUKTIAN PERKARA PIDANA DI
PUSKESMAS KALIPUCANG**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)



ATTAR UMARUL ZAIN

P2.06.37.0.20.044

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
TASIKMALAYA**

2023

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS IMPLEMENTASI FORMULIR *VISUM ET*
REPERTUM ORANG HIDUP DALAM MENUNJANG ASPEK
HUKUM UNTUK PEMBUKTIAN PERKARA PIDANA DI
PUSKESMAS KALIPUCANG**

KARYA TULIS ILMIAH



ATTAR UMARUL ZAIN
P2.06.37.0.20.044

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
TASIKMALAYA
2023

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt, karena atas rahmat, karunia serta ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul Analisis Implementasi Formulir *Visum et Repertum* Orang Hidup Dalam Menunjang Aspek Hukum Untuk Pembuktian Perkara Pidana Di Puskesmas Kalipucang.

Dengan segala kerendahan hati, penyusun ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Ani Radianti, S.Pd, M.Kes;
2. Kepala Puskesmas Kalipucang, Sugiharto, S.Kep., Ners;
3. Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Dedi Setiadi, SKM, M.Kes;
4. Pembimbing Karya Tulis Ilmiah, Dewi Lena Suryani Kurniasih, Amd.PK, SKM, MPH;
5. Dosen jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
6. Orang tua yang selalu memberi do'a serta dukungan baik secara moral maupun material; dan
7. Rekan-rekan yang selalu membantu dan memotivasi.

Dengan kerendahan hati, penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Oleh karena itu mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya untuk saya penyusun umumnya bagi pembaca serta pihak lainnya.

Tasikmalaya, Januari 2023

Peneliti

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
2023**

ATTAR UMARUL ZAIN

**ANALISIS IMPLEMENTASI FORMULIR *VISUM ET REPERTUM* ORANG HIDUP
DALAM MENUNJANG ASPEK HUKUM UNTUK PEMBUKTIAN PERKARA PIDANA DI
PUSKESMAS KALIPUCANG**

53 Hal, V Bab, 2 Tabel, 2 Gambar, 20 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : *Visum et Repertum* merupakan surat keterangan tertulis yang di buat oleh seorang dokter berdasarkan sumpah mengenai apa yang dilihat dan ditemukan pada pasien atau benda yang diperiksa berdasarkan pengetahuan yang sebaik-baiknya untuk kepentingan pengadilan. Resiko yang terjadi dengan tidak adanya *Visum et Repertum* bahwa suatu perkara pidana menjadi tidak jelas dalam hal penyebab kematian korban dan tidak berguna bagi kepentingan pemeriksaan untuk keadilan serta diperuntukkan bagi kepentingan peradilan. Tujuan penelitian ini melakukan analisis keterkaitan formulir *Visum et Repertum* orang hidup dalam menunjang aspek hukum pembuktian perkara pidana.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna serta meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan. Metode pendekatan terhadap permasalahan ini adalah pendekatan hukum normative yaitu penelitian hukum klinis.

Hasil Penelitian : Implementasi formulir *Visum et Repertum* di Puskesmas Kalipucang kurang terpat khususnya pada saat permintaan pembuatan *Visum et Repertum*. Hal ini dikarenakan belum adanya pedoman secara tertulis atau Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang alur dan prosedur pembuatan *Visum*. Petugas disana membuat *Visum* untuk keperluan suatu alat bukti dalam perkara pengadilan. Norma *Visum* merupakan pengganti *Corpus Delicti* yang mana menjadi sebuah penemuan obyektif yang dilakukan oleh dokter ahli dalam alat bantu pembuktian kebenaran atas keadaan atau peristiwa yang terjadi berdasarkan pemeriksaan atas dasar fakta-fakta yang ada. Dari beberapa informan bahwa permasalahan yang terjadi adalah hasil pemeriksaan yang kurang jelas terbaca dan juga korban datang tiba-tiba meminta *Visum*.

Kesimpulan : Belum adanya SOP mengenai permintaan *Visum* di Puskesmas Kalipucang, selain hal itu terhadap juga permasalahan yang dihadapi oleh petugas. Kemudian penormaan dan juga manfaat *Visum* sudah diterapkan dengan benar.

Kata Kunci : *Visum et Repertum*, aspek hukum, pembuktian, perkara pidana

Daftar Pustaka : 37 (2000-2022)

ATTAR UMARUL ZAIN

ANALYSIS OF LIVING PERSONS VISUM ET REPERTUM FORM IMPLEMENTATION IN SUPPORTING LEGAL ASPECTS TO PROVIDE CRIMINAL CASES AT KALIPUCANG HEALTH CENTER

53 Pages, V Chapters, 2 Table, 2 images, 20 Enclosures

ABSTRACT

Background : *Visum et Repertum is a written statement made by a doctor based on an oath regarding what was seen and found in the patient or object being examined based on the best knowledge for the benefit of the court. The risk that occurs in the absence of Visum et Repertum is that a criminal case becomes unclear in terms of the cause of death of the victim and is not useful for the purposes of investigation for justice and is intended for the interests of justice. The purpose of this study is to analyze the linkages of the Visum et Repertum form of living people in supporting the legal aspects of proving criminal cases.*

Research Methods : *This type of research uses qualitative research methods, namely methods used to obtain in-depth data, data that contains meaning and examines natural objects, where the researcher is the key instrument, data collection techniques are carried out. The method of approach to this problem is a normative legal approach, namely clinical legal research.*

Research Results : *The implementation of the Visum et Repertum form at the Kalipucang Health Center was not appropriate, especially when the request for a Visum et Repertum was made. This is because there are no written guidelines or Standard Operating Procedures (SOP) regarding the flow and procedures for making a Visum. The officer there made a visum for the purposes of evidence in a court case. Norm Visum is a substitute for Corpus Delicti which is an objective discovery made by an expert doctor as a means of proving the truth of circumstances or events that occurred based on examination on the basis of existing facts. From several informants that the problem that occurred was the results of the examination which were not clearly legible and also the victim came suddenly asking for a post mortem.*

Conclusion : *There is no SOP regarding the request for a post mortem at the Kalipucang Health Center, apart from that it also has problems faced by officers. Then the normalization and also the benefits of the post mortem have been implemented correctly.*

Keywords : *visum et repertum, legal aspects, evidence, criminal cases*
Bibliography : *37 (2000-2022)*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	2
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.
UNGKAPAN TERIMA KASIH	3
ABSTRAK	4
ABSTRACT	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Keaslian Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
1. Puskesmas.....	Error! Bookmark not defined.
2. Rekam Medis.....	Error! Bookmark not defined.
3. Hukum Pembuktian.....	Error! Bookmark not defined.
4. <i>Visum et Repertum</i>	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.

B. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Definisi Konseptual	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Triangulasi Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
H. Etika Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
I. Jalannya Penelitian	Error! Bookmark not defined.
J. Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Puskesmas	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Judul Proposal KTI
- Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Permintaan Pembuatan *Visum et Repertum*
- Lampiran 4 Formulir *Visum et Repertum*
- Lampiran 5 Formulir Penjelasan Sebelum Persetujuan
- Lampiran 6 *Informed Consent*
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Pedoman Observasi
- Lampiran 9 Lembar Bimbingan Hasil KTI
- Lampiran 10 Rekomendasi Ujian Proposal KTI
- Lampiran 11 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12 Keterangan Layak Etik
- Lampiran 13 Formulir *Visum et Repertum*
- Lampiran 14 Hasil Observasi
- Lampiran 15 Lembar Hasil Observasi (*Checklist*)
- Lampiran 16 Matriks Hasil Wawancara
- Lampiran 17 *Flowchart* Alur dan Prosedur Permintaan *Visum Et Repertum*
- Lampiran 18 Standar Operasional Prosedur Pembuatan *Visum Et Repertum*
- Lampiran 19 Lembar Bimbingan Hasil Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 20 Rekomendasi Ujian Hasil KTI